



Workshop Manajemen Pengelolaan PAUD di Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku

Hamid Patilima¹, Maya Nurfadhillah², Supiyani S³, Rohana⁴, Nurhidayati Udjir⁵, Susiana⁶, Kurniati⁷, Sunarti Sulistyowati⁸, Susy Humayrah⁹, Ariyani¹⁰, Deni Agus Panca Susanti¹¹

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: kelashamidpatilima@gmail.com, maia.mitsuko@gmail.com, susiana122572@gmail.com, nartiklistiya13@gmail.com, hanamansyur17@gmail.com, udjir@gmail.com, san.kdrssbb@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-01 Keywords: <i>Management; Early Childhood Education Programs.</i>	In the management of early childhood education institutions professionally. It is necessary to apply 8 National Education Standards for the assessment of the feasibility of educational unit programs set by the National Education Standards Agency (BSNP) and Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System, article 1 paragraph (22). Management workshops using the Participatory Action Research (PAR) method with assistance and observation are considered effective to improve the ability of early childhood education institutional managers in Tulehu Village, Salahutu District, Central Maluku Regency, Maluku Province. By holding a workshop by PKM students, it is hoped that it can provide increased understanding of PAUD management. And from the data obtained, it was found that 36 RA and Kindergarten teachers from 8 RA institutions and 5 Kindergarten institutions in Tulehu Village, Salahutu District, through the pre-test and post-test, obtained an increase in participants' understanding of PAUD Management, as proven by the implementation of several RAs and TKs are starting to complete their institutional data related to the 8 Standards.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-01 Kata kunci: <i>Manajemen; Pendidikan Anak Usia Dini.</i>	Dalam pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini secara profesional. Perlu penerapan 8 Standar Nasional Pendidikan untuk penilaian kelayakan program satuan pendidikan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (22). Workshop manajemen pengelolaan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) dengan pendampingan dan observasi dipandang efektif untuk meningkatkan kemampuan pengelola lembaga pendidikan anak usia dini di Desa Tulehu, Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. Dengan diadakannya workshop oleh mahasiswa PKM, diharapkan dapat memberikan peningkatan pemahaman terhadap pengelolaan PAUD. Dan dari perolehan data didapatkan bahwa 36 orang guru RA dan TK yang berasal dari 8 lembaga RA dan 5 lembaga TK yang ada di Desa Tulehu Kecamatan Salahutu melalui pre test dan post test didapatkan peningkatan terhadap pemahaman peserta mengenai Pengelolaan PAUD, di buktikan dengan adanya Implementasi dari beberapa RA dan TK yang mulai melengkapi data lembaganya terkait dengan 8 Standar.

I. PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan periode awal yang harus diketahui dalam pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang menjadi dasar dalam kehidupan anak, salah satu periode perkembangan dan pertumbuhan menjadi ciri usia dini adalah golden ages atau periode emas. Periode pada usia dini ditandai dengan munculnya masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, masa bermain. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD adalah suatu proses

pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan sekolah dasar (SD).

Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal. PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Atfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Sementara itu, PAUD jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat.

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait dengan manajemen pengelolaan PAUD di Desa Tulehu, Kecamatan Salahutu, Kab. Maluku Tengah, Provinsi Maluku adalah sebagai berikut:

1. Banyak lembaga Raudhatul Atfhal (RA) dan Taman Kanak-Kanak (TK) di Desa Tulehu yang manajemen pengelolaannya masih kurang dan dilakukan dengan seadanya saja.
2. Kurangnya kompetensi sumber daya guru dalam manajemen pengelolaan RA dan TK di Desa Tulehu
3. Kurangnya pemahaman tenaga pendidik tentang pentingnya manajemen pengelolaan yang sesuai dengan pendidikan anak RA dan TK di Desa Tulehu.
4. Kurangnya pengawasan dan monitoring terhadap manajemen pengelolaan RA dan TK di desa Tulehu.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema tentang manajemen pengelolaan PAUD adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi manajemen pengolahan terhadap sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaan RA dan TK, sehingga mampu menyelenggarakan pendidikan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan anak.
2. Meningkatkan pengawasan dan monitoring terhadap manajemen pengelolaan RA dan TK, sehingga pengelolaan dan pengembangan RA dan TK dapat dilakukan secara transparan dan akuntabel.
3. Meningkatkan kompetensi tenaga pengajar dalam mengelola dan mengembangkan program pendidikan anak usia dini di RA dan TK, sehingga kualitas pendidikan yang diselenggarakan dapat lebih baik.

Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang manajemen pengelolaan PAUD di Desa Tulehu, Kecamatan Salahutu, Kab. Maluku Tengah, Provinsi Maluku dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan anak dan masyarakat di sekitarnya. Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema tentang manajemen PAUD di Desa Tulehu, Kecamatan Salahutu, Kab. Maluku Tengah, Provinsi Maluku bagi mahasiswa, dosen, guru, dan siswa adalah sebagai berikut:

1. Dosen dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola dan mengembangkan program pendidikan anak usia dini, sehingga dapat memberikan

pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas pada mahasiswa.

2. Guru dapat mengembangkan kemampuan dan kompetensi dalam mengelola dan mengembangkan program pendidikan anak usia dini, sehingga dapat memberikan pembelajaran yang lebih baik dan berkualitas pada siswa.
3. Siswa dapat memperoleh pendidikan anak usia dini yang berkualitas dan memadai, sehingga dapat mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimilikinya sejak dini.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah Participatory Action Research (PAR). Model kegiatan yaitu workshop dan pendampingan. Metode yang digunakan dalam Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah observasi, wawancara, workshop dan juga pendampingan.

1. Observasi dan wawancara

Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dari lembaga RA dan TK terkait dengan tema PKM. Objek dari observasi dan wawancara adalah beberapa lembaga RA dan TK yang di Kecamatan Salahutu.

2. Workshop

Kegiatan pengabdian berupa workshop pesertanya adalah lembaga RA dan TK. Metode yang disajikan dalam workshop berupa ceramah, tanya jawab interaktif, diskusi dan game. Materi workshop sesuai dengan tema dalam kegiatan PKM yaitu Manajemen pengelolaan PAUD

3. Pendampingan

Setelah kegiatan workshop dilanjutkan dengan pendampingan terhadap beberapa RA dan TK sebagai tindak lanjut dari workshop. Pendampingan dilakukan untuk melihat progres dari hasil pengabdian berupa workshop yang telah dilakukan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih empat bulan dari tanggal 22 Februari - 22 Mei 2023 terhitung mulai dari penyusunan proposal PKM, persiapan workshop, pelaksanaan workshop, pendampingan, membuat laporan kegiatan dan Publikasi. Materi yang disampaikan meliputi, 8 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yaitu (1) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Penilaian, (5) Standar Pendidik dan tenaga Kependidikan, (6) Standar

Sarana dan Prasarana, (7) Standar Pengelolaan dan (8) Standar Pembiayaan.

Tabel 2. Hasil Post Test

No	Nama Peserta	Nama Lembaga	Score
1	Zahra Balqis	Tk	15 /100
2	Nirmalasari	Ra. Umi Fatma	40 /100
3	Sitti Fauziah	Ra. Ar- Rahman Tulehu	85 /100
4	Naning Evijanti Bambang	Az Zahra	75 /100
5	Dra. Umi Lestaluhi	Paud Melati Tulehu	90 /100
6	Siti Halima Ohorella	Tk Cahaya Masta	70 /100
7	Muhammad Yusuf	Igtki/Salahutu/Paud Melati Tulehu	95 /100

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum pemberian materi, sehari sebelumnya dilakukan pre test sebagai acuan awal bagi narasumber untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang akan diberikan.

Tabel 1. Hasil Pre Test

No	Nama Peserta	Nama Lembaga	Score
1	Dra. Umi Lestaluhi	Paud Melati Tulehu	55 /100
2	Muhammad Yusuf	Igtki/Paud Melati Tulehu	60 / 100
3	Ruzia Umarella	Tk Amanah	50 / 100
4	Hilda Fitriah	Tk Amanah	70 / 100
5	Zahrabalqis	Tk	35 / 100
6	Nirmalasari	Ra. Umi Fatma	55 / 100
7	Asti Makatita	Ra Makahina	70 / 100
8	Siti Halima Ohorella	Tk Cahaya Masta	35 / 100
9	Naning Evijanti Bambang	Ra Az-Zahra	65 / 100
10	Ariyani	Tk. Aisyiyah Bustanul Athfal	85 / 100
11	Siti Fauziah	Ra. Ar Rahman Tulehu	65 / 100
12	Siti N S Marasabessy	Ra Ar Rahman Tulehu	65 / 100

Dari data di atas di peroleh sedikitnya 2 di peserta yang belum memperoleh skor standar yakni 70. Sedangkan sebagian besar peserta sudah memahami materi 8 standar dengan

baik ini dilihat dengan jumlah skor antara 70 – 95 yang diperoleh. Perolehan data yang di dapat tidak sebanding dengan jumlah 36 peserta yang hadir. Hal ini dikarenakan banyaknya peserta yang kurang memahami teknologi digital, ini disimpulkan karena dalam proses pengisian Link Post Test dan Pre Test peserta masih di bantu oleh Panitia Pelaksana PKM. Juga dengan adanya kendala pada rata-rata peserta tidak memiliki email, lupa Password, paket data sehingga tidak memungkinkan seluruh peserta mengisi link yang telah di sediakan.

B. Pembahasan

Pendampingan dilaksanakan setelah satu minggu kegiatan workshop. Tim pengabdian masyarakat melakukan observasi langsung kepada lembaga RA dan TK yang merupakan sasaran pendampingan. Dalam pendampingan tersebut tim pengabdian melihat dan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan delapan standar nasional pendidikan anak usia dini, jika ada kendala tim pengabdian bersama dengan kepala RA dan TK beserta guru bersama menyelesaikannya. Dari hasil pendampingan tersebut di dapatkan sudah ada satu PAUD Makahina yang telah terakreditasi, satu TK Cahaya Masta, dan RA Ar rahman yang sedang menyusun kelengkapan terkait 8 standar, menyiapkan lembaganya untuk ikut diakreditasikan pada tahun 2023 ini. Akhir dari kegiatan pendampingan kami didapatkan beberapa Lembaga mulai melengkapi kelengkapan 8 standar nasional pendidikan anak usia dini di lembaga TK dan RA. Juga adanya keterhubungan berbagi informasi antara Lembaga RA yang satu dengan yang lainnya maupun TK. Sehingga dapat meningkatkan mutu, kualitas dan kompetensi dari tenaga pengajar juga dari masing-masing satuan lembaga pendidikan di daerah Kecamatan Salahutu.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dengan diadakannya workshop oleh mahasiswa PKM, diharapkan dapat memberikan peningkatan pemahaman terhadap pengelolaan PAUD. Dan dari perolehan data didapatkan bahwa 36 orang guru RA dan TK yang berasal dari 8 lembaga RA dan 5 lembaga TK yang ada di Desa Tulehu Kecamatan Salahutu melalui pre test dan post test di dapatkan peningkatan terhadap pemahaman

peserta mengenai Pengelolaan PAUD, di buktikan dengan adanya Implementasi dari beberapa RA dan TK yang mulai melengkapi data lembaganya terkait dengan 8 Standar.

B. Saran

Saran dari kami agar ada pihak-pihak terkait dari pemerintah maupun organisasi IGRA maupun IGTKI dapat bersinergi bersama dalam mengembangkan dunia PAUD di Desa Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku. Sehingga bisa meningkatkan kompetensi guru di RA maupun TK. Dengan di adakan pelatihan, workshop maupun pendampingan secara berkala. Sehingga workshop yang diadakan oleh mahasiswa PKM dari Panca Sakti Bekasi bisa menjadi awal yang baik bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ason, A., & Mardiana, M. (2020). Analisis Implementasi Delapan Standar Nasional Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Kabupaten Sintang. *Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(2), 44–53. <https://doi.org/10.46368/bjpd.v1i2.199>
- Dewi, T. K., & Mukhtar, N. (2022). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi Perbandingan Pada Tk Negeri *Jurnal Darma Agung*. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/2103%0Ahttps://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/download/2103/1904>
- Dr. Tedi Priatna, M. A. (2015). Scanned by CamScanner عرازمك. A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano, 48. <https://batukota.bps.go.id/publication/download.html?nrbyfeve=OTc4MDZhYzZhYzAyY2U4ZTBINTNIYmJm&xzmn=aHR0cHM6Ly9iYXR1a290YS5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAxNS8xMC8zMC85NzgwNmFjNmFjMDIjZThlMGU1M2ViYmYvc3RhZGlz dGlrYS1kYWVvYWgta290YS1iYXR1LTlwMTUuaHRtbA%253D>
- Eka, S. N. A., & Laili, L. M. (2022). Strategi dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 90–101.
- Guanabara, E., Ltda, K., Guanabara, E., & Ltda, K. (n.d.). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. 516–523.
- Munastiwi, E. (2019). Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 369–380. <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-09>
- Ningsih, R. W., & Fahmi, F. (2022). Strategi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada Era Disrupsi. *Hijri*, 11(1), 73. <https://doi.org/10.30821/hijri.v11i1.11831>
- Rohmah, N., & Fatimah, D. F. (2017). Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari Jawa Tengah. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 247–273. <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.12-05>
- Saimima, M. S., & Mahaly, S. (2022). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Urgensi Kearsipan dalam Menghadapi Akreditasi) Early Children Education Management (The Urgency of Archiving in Facing Accreditation). *Jurnal Mangente*, 2(1), 73–82.
- Satriawan, A. (2020). Seminar Nasional Pascasarjana 2020: Implementasi Standar Pendidik Dan Tenaga Pedidikan Paud Di Kota Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana ...*, 2019.
- Suharni, M.Pd., S. (2019). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada PAUD Bintang Rabbani Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.1-5>
- Suharti, S. (2018). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong). *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v2i1.397>
- Syamsuriadi, S. (2018). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pembelajaran Berpusat Pada Anak: Perspektif

Naturalisme Romantik. Adaara: Jurnal
Manajemen Pendidikan Islam, 6(1), 571–
583.
<https://doi.org/10.35673/ajmpi.v6i1.288>